

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan yang dilakukan oleh manusia di dunia saat ini erat kaitannya dengan bidang transportasi. Transportasi memiliki pengertian yaitu suatu perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Keselamatan transportasi menjadi salah satu prinsip dasar dalam penyelenggaraan transportasi. Ada faktor keselamatan yang berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan, yaitu faktor manusia, faktor prasarana, faktor sarana, faktor lingkungan. Di dalam Undang-undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Penanganan terhadap salah satu faktor saja belum tentu menjamin dapat mengurangi angka kecelakaan, oleh sebab itu perlu dilakukannya penanganan secara menyeluruh. Jalan yang berkeselamatan sesuai dengan ketentuan standar sangat penting bagi berlangsungnya lalu lintas yang aman dan nyaman bagi pengendara dan pengguna jalan.

Berdasarkan data dari Polres Kabupaten Lima Puluh Kota bahwa di kabupaten Lima Puluh Kota dalam lima tahun terakhir (2020-2024) telah terjadi 472 kejadian kecelakaan dengan tingkat keparahan korban meliputi 70 meninggal dunia, 15 luka berat, dan 804 luka ringan. Kejadian kecelakaan sebagian besar terjadi pada ruas jalan nasional, salah satunya adalah ruas Jalan Mr. Syafruddin Prawira Negara Km 6 - Km 7, termasuk daerah rawan kecelakaan, yang terletak di Nagari Koto Tuo dengan total 13 kejadian kecelakaan dengan tingkat keparahan korban meliputi 1 orang meninggal dunia, dan 20 orang luka ringan. Berdasarkan data dari Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) di Kabupaten Lima Puluh Kota dalam kurun waktu lima tahun terakhir ditinjau dari segi kondisi jalan, kabupaten

Lima Puluh Kota memiliki persentasi kondisi jalan yaitu 54% dalam kondisi baik, 25% rusak berat, 13% rusak, dan 8% sedang. Dalam segi fungsinya, jalan Mr. Syafruddin Prawira Negara Km 6 - Km 7 merupakan jalan arteri primer yang merupakan jalur perlintasan yang menghubungkan Kota Payakumbuh (Provinsi Sumatera Barat) – Kota Pekanbaru (Provinsi Riau).

Dalam rangka menciptakan jalan yang berkeselamatan, maka pada ruas jalan Mr. Syafruddin Prawira Negara Km 6 - Km 7 dilakukan inspeksi keselamatan jalan dan mengidentifikasi penerapan metode HIRA (*hazard identification and risk assessment*) dikarenakan terdapat hazard seperti kendaraan yang parkir di bahu jalan, pohon tinggi besar, akses jalan keluar masuk Perumahan Mande Villa, akses jalan keluar masuk SMP 1 Harau dan pedagang berjualan di bahu jalan.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis menyusun Tugas Akhir ini dengan judul **“INSPEKSI KESELAMATAN JALAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN PADA RUAS JALAN MR. SYAFRUDDIN PRAWIRA NEGARA Km 6 - Km 7 DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil dari pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan dan penerapan metode HIRA yang dilakukan pada ruas jalan Mr. Syafruddin Prawira Negara Km 6 - Km 7 ?
2. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada ruas jalan Mr. Syafruddin Prawira Negara Km 6 - Km 7 berdasarkan hasil inspeksi keselamatan jalan dan penerapan metode HIRA ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk melakukan Peningkatan Keselamatan di Ruas Jalan Mr. Syafruddin Prawira Negara Km 6 - Km 7 di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tujuan dari Analisa Keselamatan Pada Ruas Jalan Mr. Syafruddin Prawira Negara Km 6 - Km 7 di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah :

1. Melakukan analisa terhadap hasil pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan dan hasil penerapan metode HIRA.

2. Menyusun rekomendasi peningkatan keselamatan jalan berdasarkan hasil inspeksi keselamatan jalan dan penerapan metode HIRA.

Adapun Manfaat dari Tugas Akhir ini adalah sebagai pedoman bagi stakeholder terkait yang akan melakukan perbaikan ruas jalan dalam upaya meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan serta mengurangi resiko kecelakaan pada ruas jalan Mr. Syafruddin Prawira Negara Km 6 - Km 7.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam pembahasan penulisan Tugas Akhir, tentunya agar tidak menyimpang dari sasaran yang dituju maka perlu adanya pembatasan atau ruang lingkup permasalahan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan Mr. Syafruddin Prawira Negara Km 6 - Km 7 yang terletak pada Nagari Koto Tuo kecamatan Harau, dibagi menjadi 2 segmen yang masing-masing segmen menjadi 500 meter.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kecelakaan lalu lintas di jalan Mr. Syafruddin Prawira Negara Km 6 - Km 7 pada rentang waktu tahun 2020-2024.
3. Inspeksi keselamatan jalan dilakukan pada ruas jalan yang telah beroperasi dan analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai resiko menggunakan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*).

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

Untuk lebih memudahkan dalam membuat suatu gambar penulisan dan memudahkan dalam memahami isinya, maka penulis menyusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan pembahasan terkait latar belakang penelitian, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

##### **BAB II STUDI PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang aspek-aspek yang ditinjau dalam rangka mendukung analisis penelitian, yakni meliputi kajian teori, kajian teori

analisis, dan pola pikir penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai kebutuhan data, teknik pengumpulan data dan aspek teoritis dan persamaan perhitungan matematis yang diperlukan guna mendukung analisis data.

### **BAB IV ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH**

Bab ini berisikan hasil analisis pengolahan data serta alternatif pemecahan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi mengenai kesimpulan terhadap analisis yang dilakukan dan saran-saran yang diusulkan dari permasalahan di ruas Jalan By Pass Kota Padang Serta pada bab ini juga berisi tentang saran untuk meneliti serta memusatkan pada hal yang penting dalam penelitian yang belum dilakukan pada penelitian ini.